

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sesuai dengan karakter permasalahannya, penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode penelitian deksriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memberikan penjelasan yang mendalam terkait dengan kegiatan promosi melalui media sosial untuk memperkenalkan aktivitas wisata yang dapat berdampak kepada peningkatan kesadaran pengunjung tentang aktivitas wisata yang dimiliki Kampoeng Tulip.

Menurut Nurhayati dalam Sudjarwo yang dilansir Usman (2008:229) menulis bahwa pendekatan dalam melakukan penelitian berdasarkan pada fakta empiris serta apa yang dirasakan responden, yang akhirnya dicarikan referensi teorinya, dan bersifat *vestehem* (Pengertian Interpretatif terhadap pemahaman manusia).

Tahapan yang akan dilakukan adalah dimulai dari mencari data perihal kegiatan promosi melalui media sosial yang pernah dilakukan dan yang belum pernah dilakukan pihak Kampoeng Tulip. Setelah mendapatkan data tersebut, penulis akan menyimpulkan permasalahan yang telah didapat dan mencari konsep – konsep mengenai theme park atau taman wisata buatan, kegiatan promosi melalui media sosial, konten media sosial, serta tujuan dari promosi melalui media sosial. Setelah mendapatkan konsep

peneliti akan menyaring kembali dan menentukan konsep dan teori yang akan dipakai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Kampoeng Tulip. Konsep dan teori yang telah ditentukan akan dijadikan pedoman dalam pembuatan operasional variable untuk membuat instrument penelitian yang akan dipakai pada saat pencarian data di lapangan.

Setelah pembuatan instrumen selesai peneliti akan mencari, mengumpulkan, dan menganalisis seluruh data yang didapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan kepada pihak manajemen Kampoeng Tulip. Data yang telah didapat akan diolah dengan menggunakan cara direduksi yaitu mengelompokan data yang telah didapat dengan mengklasifikasinya berdasarkan indikator yang diteliti, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan untuk mengetahui inti dari hasil data yang telah ditemukan, langkah terakhir adalah menyusun data tersebut kedalam laporan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung untuk memenuhi syarat kelulusan Program Studi Manajemen Bisnis Pariwisata (Sugiyono, 2015).

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti akan menjadikan seseorang yang merupakan sumber paling terpercaya yang dinilai mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut, peneliti menetapkan Direktur Utama dan divisi terkait pemasaran yang menjadi partisipan utama. Peneliti juga menetapkan pengunjung yang

pernah mengunjungi Kampong Tulip sebagai pengguna media sosial untuk menjadi partisipan kedua dalam penelitian ini untuk menjawab perihal konten seperti apa yang sedang dibutuhkan saat ini. Teknik yang dipakai adalah dengan menggunakan teknik purposive sampling (Sugiyono, 2015). Jumlah partisipan pada penelitian ini meliputi :

- a. Owner sekaligus pemilik utama Kampong Tulip sebagai narasumber sebanyak 1 orang
- b. Pengguna media sosial sebagai narasumber sebanyak 29 orang

2. Tempat Penelitian

Nama Objek Penelitian : Kampong Tulip Bandung

Alamat : Jalan Pasir Pogor Komplek Banyu Biru H nomor 17, Kecamatan Ciwastra, Kota Bandung

C. Pengumpulan Data

1. Teknik dan Alata Pengumpulan Data

- a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik observasi dengan mempelajari dan memahami kegiatan promosi melalui media sosial yang pernah dilakukan Kampong Tulip dan mengambil data yang berbentuk foto.

Alat pengumpulan data : List studi dokumentasi foto

b. Wawancara

Peneliti melakukan sesi wawancara dengan pihak manajemen Kampoeng Tulip yaitu Pak Zico selaku Direktur Utama dan pemilik dari Kampoeng Tulip. Wawancara yang dilakukan kepada pemilik maupun divisi yang terkait dengan pemasaran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan promosi melalui media sosial telah dilakukan oleh pihak manajemen Kampoeng Tulip. Pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara terbuka untuk manajemen. Peneliti menggunakan pedoman wawancara terbuka dikarenakan membutuhkan penjelasan tentang sumber data yang dibutuhkan.

Peneliti juga akan melakukan sesi wawancara kepada para pengunjung dengan menggunakan teknik wawancara terbuka untuk mendapatkan data mengenai konten promosi melalui media sosial.

Alat pengumpulan data : Pedoman wawancara terbuka untuk pengelola dan pengunjung & *tape recorder*

D. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *illustrative method* (metode ilustrasi). Metode tersebut adalah merupakan suatu metode analisis data kualitatif yang mengambil konsep teori serta diimplementasikan ke dalam situasi empiris untuk menyusun data berdasarkan teori (Neuman, 2014:489) .

Data yang sudah didapat disajikan kedalam bentuk matriks. Selanjutnya bentuk matriks tersebut akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sesuai dengan peristiwa tertentu yang menyekat data

sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya di buat daftar cek (Miles Huberman, 2007: 139-140).

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat sebelum memasuki lapangan, sepanjang memasuki lapangan, dan setelah selesai dari lapangan. Nasution dalam Sugiyono (2008: 236), analisis data telah dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung sampai dengan penulisan hasil penelitian.

Miles and Huberman dalam Sugiyono (2008: 237), mengemukakan aktivitas dalam analisis data kualitatif harus dilakukan secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan sejak pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang disampaikan oleh orang yang diwawancarai atau informan setelah dianalisis dirasa kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data atau informasi yang lebih kredibel. Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Analysis Interactive*

Model dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Setelah mendapatkan data yang telah didapat peneliti akan mencatat dan menjabarkan data yang telah didapat tersebut. Apabila ada data yang tidak sesuai peneliti akan memisahkannya ke dalam kategori – kategori. Kategori yang termasuk kedalam hal penting terkait penelitian akan dipelajari dan dikembangkan lebih lanjut.

Pada tahapan analisis data peneliti akan mengobservasi dan mempelajari perihal kegiatan promosi yang telah dilakukan maupun yang sedang dilakukan. Data seperti strategi kegiatan promosi terdahulu yang didapat akan didokumentasikan sehingga peneliti lebih mudah untuk mengelompokkan data tersebut yang kemudian akan dimasukkan ke dalam catatan untuk selanjutnya akan masuk ke tahapan reduksi data. Pada tahapan ini peneliti membutuhkan data mengenai seberapa efektifnya kegiatan promosi yang pernah dilakukan oleh Kampoeng Tulip.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk tahapan analisis yang berguna untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan menyusun data dengan cara sedemikian rupa sehingga simpulan final dapat ditarik dan diverifikasi ke tahapan selanjutnya (Miles dan Huberman, 2007: 16). Reduksi data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah reduksi data observasi, reduksi data wawancara, dan reduksi data

dokumentasi. Data yang telah didapat pada saat tahapan pengumpulan data akan direduksi untuk mendapatkan kesimpulannya.

a. Reduksi data observasi

Pada tahapan reduksi data observasi peneliti akan menganalisis seluruh kegiatan maupun fenomena yang terjadi perihal kegiatan promosi yang sedang dilakukan. Selain menganalisis kegiatan promosi yang sedang berlangsung, peneliti akan mendokumentasikan fakta atau kejadian yang terjadi di lapangan. Kemudian hasil yang telah didapat akan dicatat dan diklasifikasikan berdasarkan indikator yang telah ditentukan. Data yang telah diproses dan diklasifikasikan akan terbagi menjadi beberapa kategori yang selanjutnya akan diberikan kode untuk mempermudah reduksi data dan mempermudah peneliti untuk menyimpulkan hasil akhir.

b. Reduksi data wawancara

Pada reduksi data wawancara, data yang telah didapat dari hasil wawancara akan penulis catat dan masukan kedalam kode untuk mempermudah proses reduksi data. Setelah dimasukan kedalam kode penulis akan mengelompokkan jawaban dari hasil wawancara ke dalam kategori yang sudah sesuai dengan dimensi yang telah dibuat oleh peneliti. Hasil data yang sudah dimasukan kedalam kode – kode tersebut akan disusun dan kemudian disajikan dengan sistematis untuk mempermudah menarik kesimpulan akhir dari setiap wawancara yang telah dilakukan.

c. Reduksi data dokumentasi

Reduksi data dokumentasi dilakukan dengan mengelompokkan indikator hasil dokumentasi yang telah didapat kedalam bentuk kode – kode untuk mempermudah penulis mereduksi data temuan. Setelah memasukannya kedalam bentuk kode hal selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mengekelompokkan data tersebut kedalam kategori yang sesuai dengan dimensi yang telah dibuat sebelumnya.

Selanjutnya adalah menyusun kode – kode tersebut kedalam bentuk data yang disusun sistematis sehingga mempermudah penulis untuk menarik kesimpulan akhir.

3. Penyajian Data

Tahapan penyajian data, data akan dijabarkan dalam bentuk uraian singkat dari hasil wawancara yang berbentuk deksripsi, hasil observasi berbentuk foto, dan hasil dokumentasi yang berbentu tulisan maupun gambar (Sugiyono, 2015) .

Penyajian data adalah tahapan yang bertujuan mempermudah mendapatkan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan (Miles dan Huberman, 2007: 84).

4. Penarikan Kesimpulan

Data yang berhasil didapat dan telah direduksi berdasarkan kategori akan diambil kesimpulan akhirnya. Data yang paling dominan muncul akan didukung dengan berbagai fakta yang akhirnya akan menjawab permasalahan perihal kegiatan promosi melalui media sosial yang

selanjutnya akan dijadikan bahan untuk membuat rekomendasi yang akan menjawab masalah dari penelitian ini. Kesimpulan akhir akan berbentuk deskriptif atau gambaran terhadap suatu fakta yang terjadi.

E. Pengujian Keabsahan Data

Tringulasi dalam pengujian kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu.

Menurut Patton dalam Moleong (1999:178) tringulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan yang diperoleh. Sumber – sumber yang akan diuji mengacu kepada hasil data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Data yang telah diperoleh akan dibandingkan dengan kondisi faktual di Kampong Tulip.

F. Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan												
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus					
Survey lokus													
Bimbingan TOR													
Pengumpulan TOR													
Bimbingan UPE													
Pengumpulan UPE													
Seminar UPE													
Revisi UPE													
Pengumpulan Data													
Penyusunan PA													
Sidang PA													
Revisi PA													

Sumber : Data Olahan Penulis, 2020